

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Patung adalah karya seni rupa tiga dimensi yang keindahannya bisa dilihat dari berbagai sudut , dahulu patung dominan memiliki ukuran yang sangat besar dan di tempatkan di tempat-tempat khusus seperti taman, areal tempat suci dan tugu. Namun kini patung sudah banyak ditempatkan di dalam ruangan dan bentuknya pun menyesuaikan seperti patung setengah badan dan patung kecil lainnya. Patung dibuat untuk memenuhi kebutuhan batin dan dapat juga dinikmati dari segi keindahannya. Selain keindahan patung juga memiliki fungsi sesuai bagaimana tujuan patung itu dibuat. Seperti patung yang difungsikan sebagai benda sakral, patung digunakan sebagai sarana perantara pemujaan oleh umat-umat tertentu, patung sebagai tugu peringatan peristiwa-peristiwa penting, dan ada pula patung yang difungsikan sebagai dekorasi luar ruangan dan dalam ruangan.

Seiring dengan perkembangan seni patung modern, karya-karya seni patung menjadi semakin beragam, baik bentuk maupun bahan dan teknik yang digunakan, sejalan dengan perkembangan teknologi serta penemuan bahan-bahan baru. Pembuatan patung pada umumnya menggunakan bahan-bahan seperti logam, beton, kayu dan lain sebagainya, seperti yang kita tahu pembuatan patung berbahan seperti pada umumnya memerlukan biaya produksi yang cukup tinggi, maka material daur ulang (recycle) akan menjadi salahsatu solusi untuk pengganti

bahan-bahan pembuatan patung pada umumnya. Bahan-bahan daur ulang yang dipergunakan dalam pembuatan karya patung ini yaitu kardus bekas dan olahan kertas lainnya. Walaupun menggunakan material dari barang-barang bekas, jika pengolahannya baik maka hasil yang didapat akan baik pula. Selain dapat mengganti penggunaan material pada umumnya, penggunaan material daur ulang juga dapat meminimalisir biaya produksi.

Kardus sebagai bahan utama dalam pembuatan patung yang sudah saya tekuni sejak tahun 2017, kardus adalah sarana pembungkus dan sudah tentu memiliki ketahanan yang baik dibandingkan olahan kertas lainnya, selain itu kardus juga membawa konsepnya sendiri sebagai sebuah material, kardus memiliki karakter artistik yang menarik, mulai dari warna, tekstur, juga sifat bahanya yang lentur dan mudah dibentuk. Bahan ini sangat mudah dijumpai di lingkungan sekitar yang biasanya setelah habis fungsinya kardus hanya dianggap sebagai rongsokan atau difungsikan sebagai pembungkus kembali. Pendaurlangan kardus memang sudah banyak dilakukan untuk mengolah kardus bekas menjadi kardus kembali ataupun menjadi benda kemasan lain namun masih sedikit pengolahan barang bekas menjadi karya seni.

Tari Bali menjadi objek yang menarik untuk di aplikasikan kedalam seni patung. Seperti halnya tari Baris, Tari Baris merupakan ikon yang lekat dengan kebudayaan Bali yang menyatukan gerak-gerak yang mengandung unsur-unsur ritual dan teatrical dari masyarakat Hindu-Bali. Disamping itu tari Baris juga melambangkan jiwa kepahlawanan para pemuda Bali dengan kejantanan serta jiwa kepemimpinannya. Transformasi material kardus bekas menjadi olahan visual penari-penari Baris ini dimaksud untuk menampilkan karakter-karakter

heroik tersebut. Selain itu busana yang dipakai juga menjadi unsur yang menarik jika diaplikasikan kedalam seni patung.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang diangkat pada Skripsi ini adalah:

1. Apa saja alat dan bahan yang akan digunakan kedalam pembuatan patung kertas Tari Baris?
2. Bagaimana proses pembuatan karya patung kertas Tari Baris ?
3. Apa saja hasil karya yang dihasilkan dari proses pembuatan karya patung kertas Tari Baris?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam Skripsi ini adalah:

1. Mendeskripsikan alat dan bahan dalam proses pembuatan karya patung kertas Tari Baris.
2. Mendeskripsikan proses pembuatan patung kertas Tari Baris.
3. Mendeskripsikan hasil karya patung kertas Tari Baris.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat pada Skripsi ini adalah:

1. Untuk Lembaga

Lembaga dalam hal ini Undiksha, dapat digunakan sebagai tambahan bahan informasi dan memperkaya materi perkuliahan atau sebagai bahan perbandingan karya penciptaan

2. Untuk Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat dalam hal ini diharapkan dapat menginspirasi untuk membuat usaha ataupun berkarya dengan menggunakan bahan-bahan disekitar dengan mendaur ulang sampah menjadi benda baru dan bernilai ekonomis. Karya penciptaan ini sebagai tambahan apresiasi untuk masyarakat yang menggemari karya seni khususnya patung berbahan daur ulang.

3. Untuk Penulis

Manfaat bagi penulis yang merupakan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori seni dalam praktik penulisan laporan tugas akhir dan memenuhi tuntutan penciptaan sebagai tugas akhir di Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

